

## ABSTRAK

### **Deva Yuliana Abdilla, (2023): Penerapan Sistem Insentif Untuk Driver Pada Perusahaan Gojek Ditinjau Dari Perspektif Fiqh Muamalah (Studi Kasus Driver Gojek Kota Bandung).**

Kemajuan teknologi saat ini memudahkan aktivitas kehidupan manusia, salah satu contoh adalah dibidang transportasi yaitu adanya transportasi online. Gojek merupakan transportasi online yang sudah berkembang pesat saat ini dan mempunyai mitra *driver* sebagai penggerak dilapangan sebagai pekerja. Perusahaan Gojek melakukan kerjasama dengan *driver* sebagai mitra dengan proporsi bagi hasil sebesar 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Selain itu, perusahaan Gojek juga memberikan insentif untuk para *driver*. Insentif adalah bonus yang diberikan apabila *driver* mampu mencapai target yang diberikan. Praktik ini dalam fiqh muamalah dikenal dengan akad ju'alah, merupakan imbalan atas pencapaian suatu pekerjaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pelaksanaan sistem insentif untuk *driver* Gojek kota Bandung dan mengetahui perspektif Fiqh Muamalah dalam praktik pemberian insentif untuk *driver* Gojek tersebut.

Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yang bertitik fokus pada mengamati sesuatu mengenai kondisi, fenomena, dan situasi tentang sistem pemberian insentif pada *driver* Gojek, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertitik fokus pada data dan fakta yang didapat yang kemudian dikembangkan. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencari jawaban atas masalah yang belum jelas. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan para *driver* Gojek kota Bandung, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem insentif untuk *driver* Gojek kota Bandung ini sudah sesuai dengan konsep akad ju'alah dalam fiqh muamalah, baik ditinjau dari syarat, rukun maupun prinsip dalam melakukan akad ju'alah. Akan tetapi dalam salah satu program yang diterapkan Gojek mengenai pemberian insentif, yaitu program pendapatan minimum ada beberapa hal yang belum terpenuhi yaitu perbedaan proporsional dan adanya kurang adil serta adanya yg merasa dirugikan dalam program tersebut.

**Kata Kunci : Gojek, Insentif, Akad Ju'alah**